

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Sanitasi Tempat-Tempat Umum**

Sanitasi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup (Isnaini, 2017)

Menurut Suparlan (2011), sanitasi tempat-tempat umum adalah “Suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbul atau menularnya suatu penyakit”(Nasution, 2017)

Suatu tempat dikatakan tempat umum bila memenuhi kriteria :

1. Fasilitas kerja pengelola
  - a. Diperuntukkan masyarakat umum.
  - b. Mempunyai bangunan tetap/ permanen.
  - c. Tempat tersebut ada aktivitas pengelola, pengunjung/ pengusaha.
  - d. Pada tempat tersebut tersedia fasilitas :
2. Fasilitas sanitasi, seperti penyediaan air bersih, bak sampah, WC/ Urinoir, kamar mandi.

Jadi sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Untuk mencegah akibat yang timbul dari tempat-tempat umum (Marinda & Ardillah, 2019)

Usaha-usaha yang dilakukan dalam sanitasi tempat-tempat umum dapat berupa :

1. Pengawasan dan pemeriksaan terhadap faktor lingkungan dan faktor manusia yang melakukan kegiatan pada tempat-tempat umum.
2. Penyuluhan terhadap masyarakat terutama yang menyangkut pengertian dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya-bahaya yang timbul dari tempat-tempat umum.

Peran sanitasi tempat-tempat umum dalam kesehatan masyarakat adalah usaha untuk menjamin :

1. Kondisi fisik lingkungan TTU yang memenuhi syarat :
  - a. Kualitas kesehatan
  - b. Kualitas sanitasi
2. Psikologis bagi masyarakat :
  - a. Rasa keamanan (security) : bangunan yang kuat dan kokoh sehingga tidak menimbulkan rasa takut bagi pengunjung.
  - b. Kenyamanan (confortmity) : misalnya kesejukan
  - c. Ketenangan (safety) : tidak adanya gangguan kebisingan, keramaian kendaraan.

## 1. Pengertian Masjid.

Masjid adalah suatu tempat termasuk fasilitasnya, dimana umum, pada waktu-waktu tertentu berkumpul untuk melakukan ibadah keagamaan islam. Dasar pelaksanaan Penyehatan Lingkunga Masjid adalah Kep. Menkes 288/Menkes/SK/III/2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum.(Depdiknas, 2003)

## 2. Kategori Masjid

Berdasarkan Intruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Dan Urusan Haji Departemen Agama Nomor : 06 tahun 1991, tanggal 19 february 1991, dan Surat Edaran Ketua Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Pusat, nomor : K.019/BKMP/IV/1991 tentang tingkatan-tingkatan masjid adalah sebagai berikut(Arrias et al., 2019)

- a. Masjid pada tingkat Kabupaten/Kotamadya disebut Masjid Agung
- b. Masjid pada tingkat Kecamatan disebut Masjid Besar
- c. Masjid pada tingkat Desa/Kelurahan disebut Masjid Jami'
- d. Masjid pada tingkat RK/RW disebut Masjid Kampung
- e. Masjid pada tingkat RT disebut Masjid Tetangga(Patricia, 2021)

## B. Sanitasi Tempat Ibadah (Masjid)

Tempat-tempat ibadah merupakan salah satu sarana tempat-tempat umum yang dipergunakan untuk berkumpulnya masyarakat guna

melaksanakan kegiatan ibadah. Masalah kesehatan lingkungannya merupakan suatu masalah yang perlu di perhatikan dan ditingkatkan(Arrias et al., 2019)

Dalam Dalam hal ini pengelola/pengurus tempat-tempat ibadah tersebut perlu dan sangat perlu untuk diberikan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan yang berhubungan dengan tempat-tempat umum (tempat ibadah) guna mendukung upaya peningkatan kesehatan lingkungan melalui upaya sanitasi dasar, pengawasan mutu lingkungan tempat umum, termasuk pengendalian pencemaran lingkungan. Dengan peran serta dari pengurus tempat-tempat ibadah diharapkan :

1. Berubahnya atau terkendalinya atau hilangnya semua unsur fisik dan lingkungan yang terdapat dilingkungan tempat ibadah yang dapat memberi pengaruh jelek terhadap kesehatan.
2. Meningkatnya mutu kesehatan lingkungan tempat-tempat ibadah dalam pelestarian dan peningkatan penyehatan lingkungan tempat-tempat ibadah.
3. Terwujudnya kesadaran dan keikutsertaan masyarakat dan sector lain dalam pelestarian dan peningkatan penyehatan lingkungan tempat-tempat ibadah.
4. Terlaksananya pendidikan kesehatan tentang peningkatan kesehatan lingkungan.
5. Terlaksananya pengawasan secara teratur pada sanitasi tempat-tempat ibadah.

### **C. Persyaratan Kesehatan Tempat Ibadah (Masjid/Musholla)**

1. Letak / Lokasi
  - a) Sesuai dengan rencana tata kota
  - b) Tidak berada pada arah mata angin dari sumber pencemaran (debu, asap, bau, dan cemaran lainnya).
  - c) Tidak berada pada jarak kurang dari 100 meter dari sumber pencemaran debu, asap, bau & cemaran lainnya.
2. Bangunan
  - a) Kuat, kokoh dan permanen
  - b) Rapat serangga dan tikus
3. Lantai ; Kuat, tidak terbuat dari tanah, bersih, rapat air, tidak licin dan mudah dibersihkan
4. Dinding ; Dinding bersih, berwarna terang, kedap air dan mudah dibersihkan.
5. Atap ; Menutup bangunan, kuat, bersih, cukup landau dan tidak bocor
6. Penerangan/Pencahayaan ; Pencahayaan terang, tersebar merata dan tidak menyilau (min 10 fc)
7. Ventilasi ; Minimal 10% dari luas bangunan, sejuk dan nyaman (tidak pengap dan tidak panas)
8. Pintu ; Rapat serangga dan tikus, menutup dengan baik dan membuka ke arah luar. Terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibersihkan
9. Langit – langit
  - a. Tinggi minimal 2,4 m dari lantai
  - b. Kuat, tidak terdapat lubang-libang

- c. Berwarna terang dan mudah dibersihkan
- 10. Pagar ; Kuat, aman dan dapat mencegah binatang pengganggu masuk.
- 11. Halaman masjid ; Bersih, tidak berdebu dan becek, tidak terdapat genangan air, terdapat-terdapat tempat sampah yang cukup.
- 12. Jaringan instalasi
  - a. Aman (bebas cross connection)
  - b. Terlindung
- 13. Saluran air limbah
  - a. Tertutup
  - b. Mengalir dengan lancar

#### **D. Fasilitas Sanitasi**

##### **1. Air Bersih**

- a. Jumlah mencukupi / selalu tersedia setiap saat
- b. Tidak berbau, tidak berasa & tidak berwarna
- c. Angka kuman tidak melebihi NAB
- d. Kadar bahan kimia tidak melebihi NAB

##### **2. Pembuangan Air Kotor**

- a. Terdapat penampungan air limbah yang rapat serangga
- b. Air limbah mengalir dengan lancar
- c. Saluran kedap air
- d. Saluran tertutup

##### **3. Toilet/WC**

- a. Bersih

- b. Letaknya tidak berhubungan langsung dengan bangunan utama
- c. Tersedia air cukup
- d. Toilet pria dan wanita terpisah
- e. Tersedia sabun

#### **4. Tempat Sampah**

- a. Tempat sampah kuat, kedap air, tahan karat, dan dilengkapi dengan penutup
- b. Jumlah tempat sampah mencukupi
- c. Sampah diangkut setiap 24 jam ke TPA
- d. Kapasitas tempat sampah terangkat oleh 1 orang

#### **5. Tempat Wudhu**

- a. Bersih
- b. Terpisah dari toilet, peturasan, dan ruang masjid
- c. Air wudhu keluar melalui kran-kran khusus dan jumlahnya mencukupi.
- d. Kolam air wudhu tertutup (rapat serangga)
- e. Tidak terdapat jentik nyamuk pada kolam air wudhu
- f. Limbah air wudhu mengalir lancar
- g. Tempat wudhu pria dan wanita sebaiknya terpisah

#### **6. Tempat Sembahyang**

- a. Bersih, tidak berbau dan berdebu
- b. Bebas kutu busuk dan serangga lainnya
- c. Sepanjang bagian depan tiap sap dipasang kain putih yang bersih dengan lebar 30cm sebagai tempat sujud.

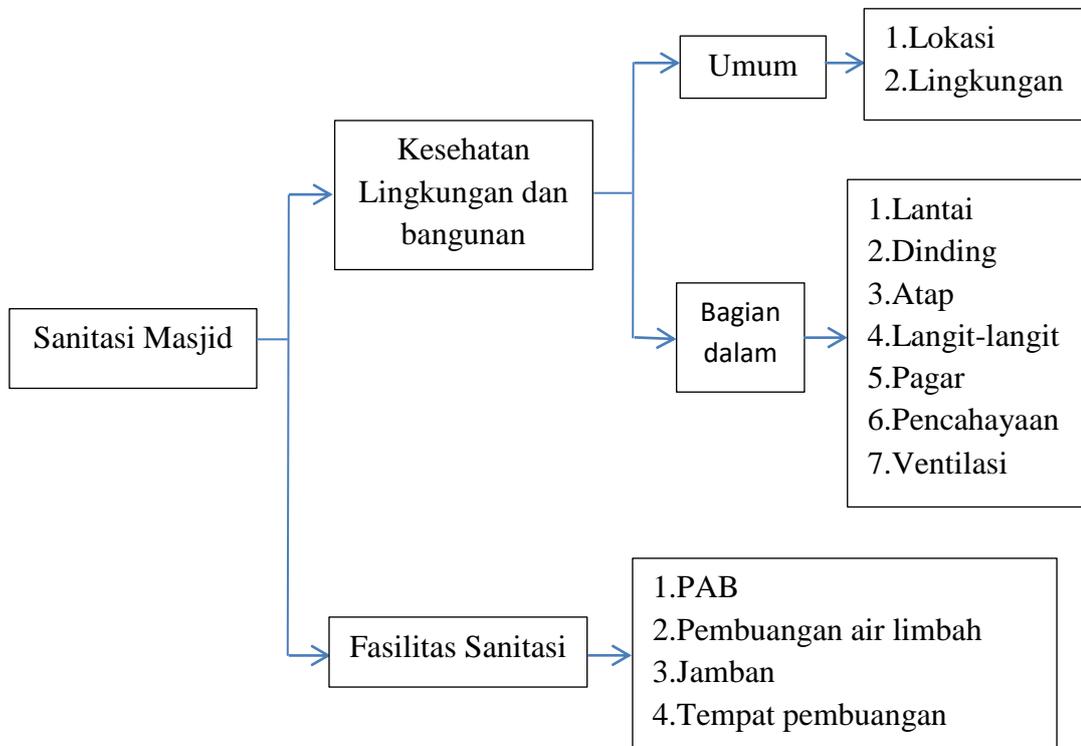
**7. Tempat Sandal Dan Sepatu**

- a. Tersedia tempat sandal dan sepatu yang khusus
- b. Bersih dan kuat
- c. Air wudhu keluar melalui kran-kran khusus dan jumlahnya mencukupi

**8. Tempat Sembahyang**

- a. Bersih, tidak berbau yang tidak enak
- b. Bebas kutu busuk dan serangga lainnya
- c. Panjang bagian depan tiap-tiap sap dipasang kain putih yang bersih dengan lebar 30 cm sebagai tempat sujud

## E. Kerangka Teori

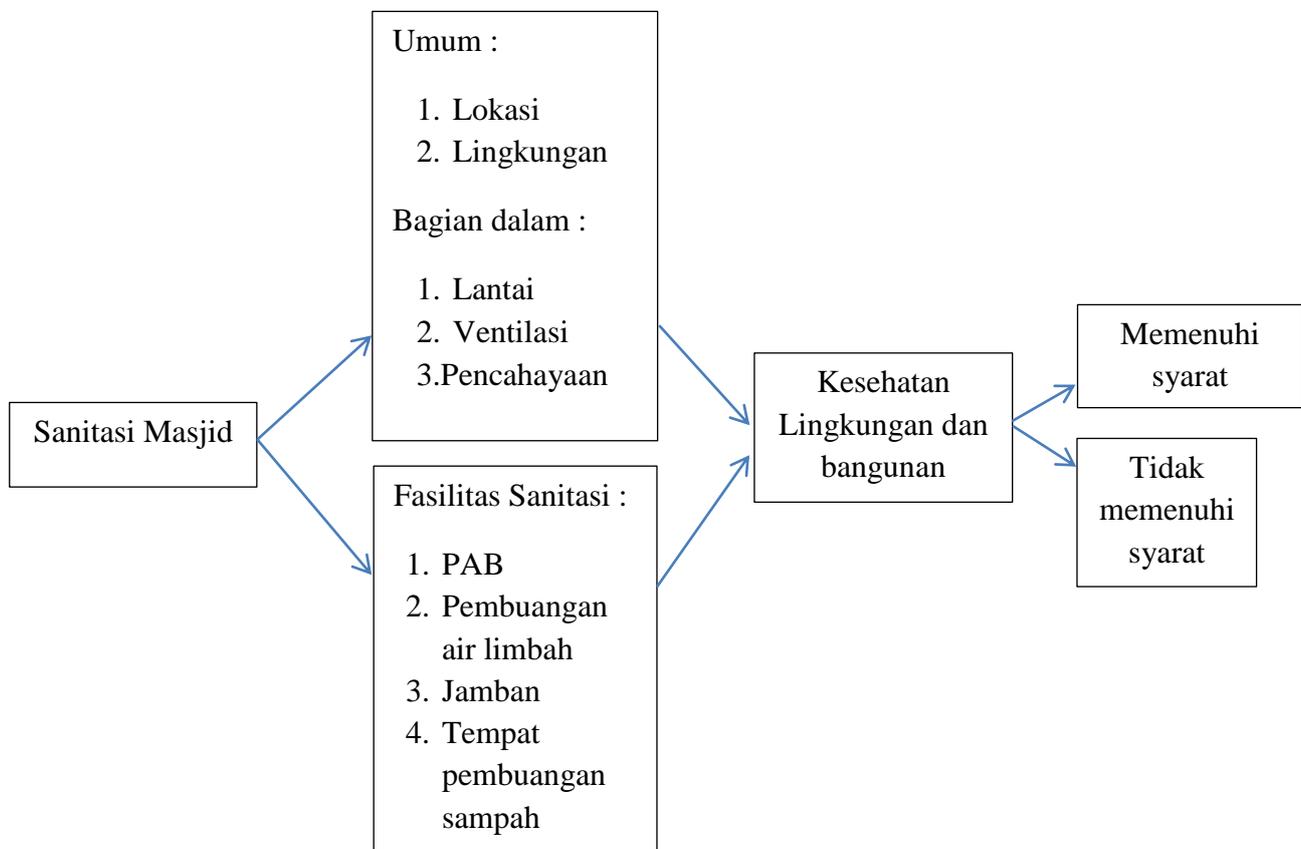


(Sumber :Departemen Kesehatan RI Direktorat PLP-DITJEN, PPM dan PLP

Jakarta, 1999 : Persyaratan Kesehatan Lingkungan

Tempat-Tempat Umum ;hal 30-33(Pengantar, n.d.)

## F. Kerangka Konsep



### G. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kesehatan Lingkungan	Keadaan menyeluruh sanitasi yang ada pada masjid diantaranya salah satunya adalah fasilitas masjid yang erat hubungannya dengan timbul atau menularnya suatu penyakit.	Observasi	Checklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat : Bila Skor <math>\geq 60</math>.</li> <li>2. Tidak memenuhi syarat : Bila Skor <math>\leq 60</math>.</li> </ol>	Nominal
2.	Lantai	Keadaan lantai yang bersih dan tidak kotor memenuhi syarat dan standar	Observasi	checklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat : Bila Skor <math>\geq 60</math>.</li> <li>2. Tidak memenuhi syarat : Bila Skor <math>\leq 60</math>.</li> </ol>	Nominal
3.	Ventilasi & pencahayaan	Keadaan ventilasi & pencahayaan yang ada memenuhi syarat dan standar yang ada.	Observasi	Checklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat, jika tersedia lubang penghawaan yang langsung berhubungan dengan udara luar. Cahaya <math>\geq 50</math> lux dan tidak menyilaukan.</li> <li>2. Tidak memenuhi syarat, jika tidak tersedia lubang penghawaan yang langsung</li> </ol>	Nominal

					berhubungan dengan udara luar. Cahaya $\leq$ 50 lux dan menyilaukan (Depdiknas, 2003).	
4.	Persediaan air	Keadaan persediaan air yang digunakan, air yang memenuhi syarat, dan air wudhu keluar melalui kran-kran.	Observasi	checklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat : Bila Skor <math>\geq</math> 60.</li> <li>2. Tidak memenuhi syarat : Bila skor <math>\leq</math> 60.</li> </ol>	Nominal
5.	Pembuangan air limbah	Keadaan saluran pembuangan air limbah selalu dibersihkan satu minggu sekali	Observasi	Checklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat bila skor <math>\geq</math> 60%</li> <li>2. Tidak memenuhi syarat bila skor <math>\leq</math> 60%</li> </ol>	
6.	Jamban	Keadaan tempat pembuangan kotoran yang selalu bersih, serta tersedia untuk masing-masing toilet.	Observasi	Checklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi Syarat ; Apabila skor <math>\geq</math> 60 %</li> <li>2. Tidak Memenuhi Syarat ; Apabila skor <math>\leq</math> 60 %</li> </ol>	Nominal

7.	Tempat pembuangan sampah	Keadaan tempat pembuangan sampah disediakan didepan pintu-pintu masjid, dan di toilet.	Observasi	Checklist	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memenuhi syarat bila skor <math>\geq 60\%</math></li><li>2. Tidak memenuhi syarat bila skor <math>\leq 60\%</math></li></ol>	
----	--------------------------	--	-----------	-----------	---	--